

LAPORAN KERJA PRAKTIK
PENERAPAN AKAD MUDHĀRABAH MUTLAQAH
PRODUK TABUNGAN IMPIAN PADA PT BRI SYARIAH
KANTOR CABANG BANDA ACEH



Disusun oleh :

PUTRI ZAHARA

NIM : 140601127

PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017/1438



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Zahara
NIM : 140601127
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2017

Yang Menyatakan



Putri Zahara

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah
Dengan Judul :

**PENERAPAN AKAD MUDHĀRABAH MUTLAQAH PRODUK
TABUNGAN IMPIAN PADA PT. BRI SYARIAH KANTOR
CABANG BANDA ACEH**

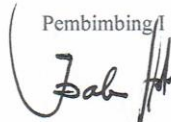
Disusun Oleh :

PUTRI ZAHARA

NIM: 140601127

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry

Pembimbing I



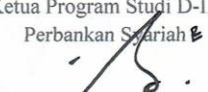
Dr. Zaki Fuad Chalil, M. Ag
NIP. 19640314 199203 1 003

Pembimbing II



Dr. Nur Baety Sarwan, Lc., MA
NIP. 19820808 200901 2 009

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M. Ag

NIP. 19710317 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh

PUTRI ZAHARA

NIM: 140601127

Dengan Judul:

PENERAPAN AKAD MUDHĀRABAH MUTHLAQAH PRODUK TABUNGAN IMPIAN PADA PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH

Telah Diseminarkan Oleh Program D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Ar-Ranirydan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban studi Program Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa/ 20 Juli 2017

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,



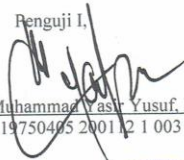
Dr. Zaki Fuad Chalil, M. Ag
NIP. 19640314 199203 1 003

Sekretaris,



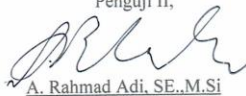
Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP. 19820808 200901 2 009

Penguji I,



Dr. Muhammad Yasin Yusuf, MA
NIP. 19750405 200112 1 003

Penguji II,



A. Rahmad Adi, SE., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya, kaum muslim dan muslimat.

Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dengan judul **“Penerapan Akad Mudhārabah Muthlaqah Produk Tabungan Impian pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”**. Penulis menyusun laporan ini dengan maksud memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan LKP ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun teknik penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya.

Selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan berkat rahmat pertolongan dan kehendak-Nya lah penulis dapat menyelesaikan LKP ini, serta salam sejahtera kepada Baginda Rasulullah SAW.
2. Orang tua terhebat yang penulis cintai, Ayahanda Saiful Salam dan Ibunda Marliana yang senantiasa mendidik, memberi dukungan dan doa kepada penulis.
3. Prof. Dr. H Farid Wajidi Ibrahim, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. H Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Jurusan Diploma III Perbankan Syariah.
6. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag, M. Ag, selaku Seketaris Jurusan Diploma III Perbankan Syariah.
7. Dr. Zaki Fuad Chailil, M. Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahani dan bimbingan untuk menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP).
8. Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini.
9. Bapak Pimpinan Kantor PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang telah menerima penulis dalam melaksanakan Kerja Praktik lapangan di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, dan terima kasih juga kepada seluruh staf dan karyawan atas saran dan bantuan selama ini.

10. Sahabat terkasih Sayuti, Duratun Nafis, Yanti Lestari, Ulva Rianti, Dila, Sofhi, Sarah, Uli, Mukhe, Ima, Vira, beserta seluruh teman-teman unit I, IV, dan V angkatan 2014 Program Study D-III Perbankan Syariah yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan ini.

Akhirnya atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis hanya memohon kepada Allah SWT semoga diberikan balasan yang setimpal serta diberikan petunjuk dan hidayah dari Allah SWT, Amin.

Banda Aceh, 01 Mei 2017

(Putri Zahara)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t.
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangannya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	ai
◌ِ وَ	<i>Fathah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ يَ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ِ وَ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

- a. Tamarbutah (ة) hidup

TaMarbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

- b. Tamarbutah (ة) mati

TaMarbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*
al-MadīnatulMunawwarah

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauif, bukanTasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
RINGKASAN LAPORAN.....	xiii
BAB SATU : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Laporan Kerja Praktik	3
1.3. Kegunaan Laporan Kerja Praktik	3
1.4. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik	5
BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	6
2.1. Sejarah Singkat PT. BRI Syariah KC Banda Aceh...6	
2.1.1. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.....	8
2.2 Struktur Organisasi PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh	8
2.3. Kegiatan Usaha PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh	14
2.3.1. Penghimpun Dana	14
2.3.2. Penyaluran Dana.....	16
2.3.3. Penyaluran Jasa	19
2.4. Keadaan Personalia PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh	20
BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	23
3.1.Kegiatan Kerja Praktik.....	23
3.1.1. Bagian Umum.....	23
3.1.2. Bagian Operasional	23
3.2. Bidang Kerja Praktik	24
3.2.1. Prosedur Tabungan Impian iB.....	24
3.2.2. Pembukaan Rekening Tabungan Impian iB.	26
3.2.3. Penyetoran dan pencairan Tabungan Impian iB.....	28
3.2.4 .Penutupan tabungan Impian	29

3.3. Teori yang Berkaitan Dengan Kerja Praktik	29
3.3.1. Pengertian Produk	29
3.3.2. Pengertian Tabungan	30
3.3.3. Pengertian, rukun, landasan hukum dan jenis akad Mudhārabah	31
3.4. Evaluasi Kerja Praktik.....	35
BAB EMPAT: PENUTUP	36
4.1. Kesimpulan	36
4.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
SK BIMBINGAN	
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN.....	
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Putri Zahara
Nim : 140601127
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III Perbankan Syariah
Judul Laporan : Penerapan Akad Mudhārabah Muthlaqah Produk Tabungan Impian Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
Tanggal Sidang : 20 Juli 2017
Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad Chaili, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

Laporan Kerja Praktik ini didasarkan pada hasil Kerja Praktik penulis pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang terletak di jalan Tgk. Daud Beureueh No. 72-75 Lamprit Kota Banda Aceh. PT. BRI Syariah merupakan lembaga keuangan yang berpegang teguh pada prinsip syariah bertujuan untuk memberi pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan dari Penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk menjelaskan tentang Penerapan Akad Mudhārabah Muthlaqah Produk Tabungan Impian pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Berdasarkan hasil Kerja Praktik yang penulis jalani disimpulkan bahwa penulis mengamati produk-produk yang ditawarkan pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Salah satu produk yang ditawarkan adalah Produk Tabungan Impian iB. Produk Tabungan Impian yang menggunakan akad *mudhārabah* yaitu akad bagi hasil. Tabungan ini merupakan investasi bagi nasabah yang menginginkan masa depan yang lebih baik dan ini merupakan tabungan yang bernilai investasi yang dapat mewujudkan perencanaan nasabah. Produk Tabungan Impian PT. BRI Syariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi. Tabungan ini memberikan manfaat bagi nasabah yang ingin menyiapkan dana untuk melakukan persiapan ibadah haji, pendidikan anak, persalinan, simpanan hari tua dan lainnya, produk ini memiliki kelebihan premi asuransi gratis. PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh menjadikan produk Impian sebagai salah satu produk unggulan dalam mencapai visi dan misi perusahaan dengan melayani nasabah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi PT. BPRS Baiturrahman
Lampiran 2	Lembar Kontrol Bimbingan
Lampiran 3	Lembar Nilai Kerja Praktik
Lampiran 4	SK Bimbingan
Lampiran 5	Formulir Pembukaan Tabungan Impian
Lampiran 6	Asuransi
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia keuangan khususnya perbankan di era tahun 2000-an telah memasuki masa kebangkitan dari keterpurukan setelah di era krisis ekonomi tahun 1998 yang lalu. Kemajuan ini ditunjukkan dunia perbankan melalui jumlah dana yang mampu di serap dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat terus meningkat dengan diiringi kualitas yang makin baik pula. Di samping mengalami peningkatan jumlah dana, dunia keuangan juga terus bertumbuh dalam jumlah nasabah, hal ini tentunya tidak lepas dari layanan yang diberikan sangat memanjakan nasabahnya serta makin beragamnya produk yang ditawarkan. Usaha keuangan dilaksanakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau yang sering kita sebut dengan Lembaga Keuangan. Kegiatan utama lembaga keuangan membiayai permodalan suatu bidang usaha di samping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya. Selain itu, kegiatan lainnya lembaga keuangan tidak terlepas dari jasa keuangan (Kasmir, 2014:vii).

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang “lembaga keuangan”, lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpun, dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan (Irham Fahmi, 2014:2). Dalam praktiknya lembaga keuangan digolongkan kepada dua golongan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank (Kasmir, 2014:3). Di Indonesia terdapat dua sistem

perbankan yang berbeda, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Pengertian bank syariah pada pasal 1 angka 7 Undang-Undang N0. 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan ajaran Islam (Gatot Supramono, 2009:134).

Seiring dengan perputaran waktu, perbankan syariah mulai banyak diminati. Hal itu membuat industri Perbankan Syariah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Bahkan saat itu, lahir berbagai Bank Syariah, baik turunan dari Bank Konvensional atau sering disebut dengan Unit Usaha Syariah (UUS) maupun bank syariah yang berdiri sendiri atau dikenal dengan Bank Umum Syariah (BUS).

PT. BRI Syariah hadir sebagai salah satu Lembaga Keuangan yang berpegang teguh pada prinsip Syariah. PT. BRI Syariah bertujuan untuk mempermudah aktifitas *financial* serta memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari perorangan maupun kelompok yang dilengkapi berbagai fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Berbagai produk ditawarkan PT. BRI Syariah salah satunya Produk Tabungan Impian yang menggunakan akad *mudhārabah muthlaqah* yaitu akad bagi hasil. Tabungan ini merupakan investasi bagi nasabah yang masa depannya lebih baik dan merupakan Tabungan yang bernilai investasi yang mendukung perencanaan nasabah dapat terwujud. Produk Tabungan Impian PT. BRI Syariah ini, memfasilitasi nasabah untuk bisa menyiapkan dana naik haji, pernikahan, persalinan, pendidikan anak, atau untuk persiapan dana di hari tua yang di kelola dengan prinsip syariah.

Dengan keuntungan yang sangat banyak dan sistem bagi hasil, menguntungkan kedua belah pihak.

Produk Tabungan Impian PT. BRI Syariah juga memiliki berbagai keunggulan yang mendukung keinginan pelanggan seperti ketenangan karena dana di kelola secara syariah. Fleksibel dengan pilahan jangka waktu. Gratis biaya administrasi dan premi asuransi otomatis. Aman karena otomatis dilindungi asuransi jiwa.¹

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Penerapan Akad Mudhārabah Muthlaqah Produk Tabungan Impian pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan Laporan Kerja Praktik ini adalah:

1. Untuk mengetahui Produk Tabungan Impian yang ada pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui ketentuan dan mekanisme pembukaan rekening Tabungan Impian pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui penyotoran, pencairan dan penutupan Produk Tabungan Impian pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Kegunaan Laporan Kerja Praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan kampus adalah untuk memenuhi

¹Wawancara dengan Nanda Mauliza (Bagian Costumer Service) PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh pada tanggal 30 Februari 2017.

syarat bagi penulis dalam penyelesaian studi program Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-raniry Banda Aceh. Hasil Kerja Praktik ini juga dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa untuk mengetahui mekanisme Produk Tabungan Impian pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat untuk lebih mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan Produk Tabungan Impian pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan Kerja Praktik bagi Instansi yang bersangkutan adalah untuk sosialisasi dengan para pegawai atau karyawan di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang merupakan tempat penulis melaksanakan Kerja Praktik yang dapat membangun produk dimasa yang akan datang dan juga memberi masukan yang membangun kepada instansi tentang teori-teori yang relavan dengan Perbankan Syariah untuk dapat diaplikasikan ke dunia kerja.

4. Penulis

Laporan Kerja Praktik ini sangat bermanfaat bagi penulis, agar dapat memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di jurusan D-III Perbankan Syariah dan juga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang Produk Tabungan Impian di PT.BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Agar memudahkan pembahasan dan penulisan proposal ini maka penulis mengklasifikasi permasalahan dalam bab sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan, Pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, Kegunaan Laporan Kerja Praktik, Sistematika Penulisan Pelaksanaan Kerja Praktik.

Bab kedua Tinjauan Lokasi Kerja, Praktik Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, Struktur Organisasi, kegiatannya yang termasuk yaitu penghimpun dana, penyaluran dana, penyaluran jasa, dan keadaan personalia PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

Bab ketiga Kegiatan Kerja Praktik, Pada bab ini menjelaskan tentang bagian Kerja Praktik di bagian Operasional, di bidang Kerja Praktik menjelaskan definisi dan keunggulan Produk Tabungan Impian, fasilitas Produk Tabungan Impian, manfaat Produk Tabungan Impian, dan ketentuan dan mekanisme pelaksanaan Produk Tabungan Impian. Di dalam bab tiga ini juga menjelaskan tentang pengertian produk, pengertian tabungan, pengertian rukun, landasan akad *mudhārabah*, dan evaluasi Kerja Praktik.

Bab empat, merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan serta merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penulis. Pada bab ini juga terdapat saran penulis untuk pihak yang terkait dengan mekanisme Produk Tabungan Impian pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah PT. BRI Syariah

PT. BRI Syariah pada awalnya bernama Bank Jasa Arta, yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat nomor:10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian di ubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Sudah lebih dari 2 tahun, PT. BRI Syariah hadir sebagai sebuah bank ritel modern termuka dengan layanan financial berdasarkan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. PT. BRI Syariah melayani nasabah dengan layanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beraneka produk yang sesuai dengan prinsip syariah tertentu.

Hadirnya PT. BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna berkilauan cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo tersebut menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Adanya kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 di tandatanganinya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (spin of process) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Bapak Sofian Basir Sebagai Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo sebagai Direktur utama PT. BRI Syariah.

Sampai saat ini, PT. BRI Syariah telah menjadi Bank Syariah yang ke tiga besar berdasarkan jumlah asetnya. PT. BRI Syariah tumbuh sangat pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan maupun perolehan dana pihak ke tiga. Dengan berfokus di segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan Perbankan.

Berdasarkan penjabaran visinya, saat ini PT. BRI Syariah bersinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sebagai kantor layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada penghimpunan dana dari masyarakat dan kegiatan lainnya berdasarkan prinsip Syariah (www.brisyariah.co.id portal BRI Syariah).

PT. BRI Syariah Kantor Banda Aceh merupakan cabang yang ke 12 di Indonesia. Cabang PT. BRI Syariah diresmikan kembali pada 1 April 2004 yang beralamat di Komplek Pertokoan Pante Pirak Jalan H Dimurtala No. 6-7 Banda Aceh. Namun setelah terjadinya gempa dan gelombang Tsunami pada Desember 2004, Cabang PT. BRI Syariah pindah ke Jalan Tgk. Daud Beureueh No. 72-75 Lamprit Kota Banda Aceh. PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh memiliki dua kantor

cabang pembantu yaitu PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Lhokseumawe dan Kantor Cabang Pembantu Meulaboh serta memiliki 3 unit mikro yaitu Unit Usaha Mikro Syariah Lambaro, Unit Usaha Mikro Syariah Banda Aceh dan Unit Usaha Mikro Bireuen.²

2.1.1 Visi dan Misi PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

1. Visi

Visi PT. BRI Syariah adalah menjadi bank ritel modern termuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Misi

Misi PT. BRI Syariah adalah:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

2.2 Struktur Organisasi PT. BRI Syariah

PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh merupakan suatu perubahan yang memiliki struktur organisasi sebagaimana organisasi lainnya yang melibatkan seluruh sumber daya yang akan bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya masing-masing. Dengan demikian

²Wawancara dengan Nanda (Back Office) PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh pada tanggal 15 Maret 2017.

kekompakan dan tindakan para pekerja dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik, lancar, harmonis, dan saling bekerjasama dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur organisasi antara satu perusahaan dengan yang lain biasanya berbeda kondisi ini di pengaruhi oleh skala perusahaan, jumlah tenaga kerja dan bentuk perusahaan. Secara garis besar, struktur Organisasi PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh sama dengan Perbankan Syariah lainnya, disebabkan harus mengikuti ketentuan perbankan.

Dalam struktur Organisasi kekuasaan tertinggi di pegang oleh para pemenang saham, sedangkan jabatan tertinggi dalam pengurusan bank di pegang oleh Direktur Utama. Dalam Perbankan Syariah, terdapat pihak yang akan mengawasi kegiatan Kinerja Syariah yang dikenal dengan Dewan Pengurus Syariah (DPS). Adanya Dewan Pengurus Syariah inilah yang membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Adapun Struktur Organisasi PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh terlampir di halaman lampiran.

Tugas dan wewenang pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh terdiri dari saksi-saksi yang bertanggung jawab di bidang masing-masing. Adapun tugas dan wewenang bagian masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang yaitu orang yang menjabat sebagai ketua. Adapun tugas dan wewenangnya adalah mengarahkan dan mengkoordinasikan rencana kerja anggaran di Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya, serta mengkoordinasikan

pelaporannya untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan Rencana Anggaran yang ditetapkan.

2. *Operational Manager* yang mempunyai tugas melakukan persetujuan/otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di PT. BRI Syariah serta mengkoordinir persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan operasional kantor cabang Manajer Operasional dibantu oleh:
 - a. *Branch Operational Supervisor*, yang bertugas melakukan persetujuan/otoritas transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di PT. BRI Syariah.
 - b. *Teller*, yang bertugas melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional tunai dan non-tunai yang prosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang ditetapkan.
 - c. *Customer Service*, yang bertugas melayani nasabah memberikan informasi produk dan layanan serta melaksanakan transaksi operasional sesuai dengan kewenangannya, berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
 - d. *Operation Support*, tugasnya memproses operasi pencairan dan pelunasan pembiayaan serta pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah secara tepat waktu dan konsisten.
 - e. *Back Office/Kliring*, tugasnya sebagai narasumber dalam layanan operasi kliring dan transfer baik untuk internal bank maupun dengan jaringan bank eksternal lainnya.

- f. *General Affair*, tugasnya yaitu mengelola sumber daya manusia (SDM), rekanan dan bagian umum yaitu mengenai data karyawan kantor cabang, mengatur rumah tangga kantor cabang, dan mengelola Alat Tulis Kantor (ATK-BC).
3. *Manager Marketing*, bertugas membantu Pimpinan Cabang dalam mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran dalam rangka mencapai target bisnis atas segmen yang dikelolanya. *Manager Marketing* dibantu oleh:
 - a. *Account Officer*, bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi pembiayaan tercapai.
 - b. *Relationship Officer*, bertugas mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, membina, dan mengevaluasi kegiatan implementasi Kantor Layanan Syariah (KLS) serta mendukung operasional dan aktivitas bisnis KLS yang menjadi binaannya untuk menjamin kelancaran operasional KLS dan pencapaian target Rencana Kerja Anggaran (RKA) KLS yang telah ditetapkan.
 - c. *Collection Officer*, berjumlah satu orang yang bertugas merealisasi pelaksanaan penagihan sesuai target yang ditetapkan.
4. *Marketing Manager Micro*, mempunyai tugas atas *performance* keuntungan Unit Mikro Syariah (UMS) dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan dan mengelola seluruh *staff Area* dan UMS dalam mendukung kegiatan bisnis UMS. *Micro Marketing Manager* dibantu oleh:

- a. *Collection Supervisory* yang bertugas melakukan monitoring terhadap fasilitas pembiayaan bermasalah serta melakukan *recovery* atas pembiayaan yang sudah ekstrakomtabel, aktiva yang diambil alih dan pembiayaan intrakomtabel yang *non-performing*.
 - b. *Area Financing Officer* yang bertugas melakukan *financing analysis* dan penilaian jaminan sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan pedoman pelaksanaan Mikro.
 - c. *Unit Head*, bertugas dan bertanggung jawab atas *performance* keuntungan UMS dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan serta mengelola seluruh staf UMS dengan tujuan tercapainya *sustainable growth*.
 - d. *Sales Officer Micro*, bertugas melakukan proses pemasaran produk mikro PT. BRI Syariah kepada calon nasabah di sekitar komunitasnya serta radius yang disetujui, antara lain di pasar dan lingkungan pasar.
5. *Financing Support Manager*, bertugas untuk memastikan seluruh kegiatan yang berlaku yang berkaitan dengan aspek *Financing Support* telah sesuai dengan standar kebijakan dan prosedur yang berlaku serta melakukan pengawasan dokumentasi dan kualitas pembiayaan yang diberikan. *Financing Support Manager* di bantu oleh:
- a. *Appraisal & Investigation*, tugas melakukan penilaian-penilaian jaminan dan *trade checking* (pengecekan perdagangan).

- b. *Legal Officer*, bertugas mengontrol, mengatur, dan mematuhi batas-batas hak dan kewajiban antara nasabah sebagai pengguna produk perbankan dan pihak bank itu sendiri.
 - c. *Financing Administration*, bertugas melakukan pencairan pembiayaan, pelaporan asuransi, mengelola izin atau dokumen yang sudah jatuh tempo dan menverifikasi data administrasi *Costumer* bank dan produk perbankan.
 - d. *Reporting Custody*, bertugas melakukan pengolahan data dan membuat laporan pembiayaan untuk kebutuhan internal maupun eksternal sesuai dengan standar/ketentuan yang berlaku.
 - e. *Collection Supervisor*, bertugas melakukan monitoring terhadap fasilitas pembiayaan bermasalah serta melakukan *recovery* atas pembiayaan yang telah ekstrakomtabel, aktiva yang diambil alih dan pembiayaan intrakomtabel yang *non-performing*.
 - f. *Branch Quality Assurance*, bertugas sebagai pemeriksa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di bawah supervisinya. Bagian ini tidak bertanggung jawab pada pimpinan cabang melainkan bertanggung jawab langsung kepada kantor pusat.
6. Bagian keamanan dan kebersihan:
- a. *Driver*, bertugas dalam transportasi, mengantar, menjemput pimpinan atau karyawan ketika diperlukan, dan memelihara kendaraan bermotor.

- b. *Security*, bertugas menjaga keamanan kantor, membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor serta selalu siap menghadapi situasi yang terjadi.
- c. *Office Boy*, bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.

2.3 Kegiatan Usaha PT. BRI Syariah

2.3.1 Penghimpun Dana

1. Tabungan PT. BRI Syariah

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan kesepakatan yang telah di buat antara bank dan si penabung. Misalnya dalam jumlah frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat, sesuai dengan perjanjian sebelumnya antara bank dan nasabah. PT. BRI Syariah memiliki empat jenis tabungan yang ditawarkan kepada calon nasabah yaitu:

1) Tabungan Faedah PT. BRI Syariah iB

Tabungan Faedah PT. BRI Syariah iB merupakan Tabungan dari PT. BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk individu yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaatnya memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2) Tabungan Haji PT. BRI Syariah iB

Tabungan Haji PT. BRI Syariah iB diperuntukkan bagi nasabah yang sudah merencanakan menunaikan ibadah haji. Produk ini sama dengan Produk Faedah, namun penarikannya hanya dapat digunakan untuk perjalanan ibadah haji. Manfaatnya memberikan ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

3) Tabungan Impian PT. BRI Syariah iB

Tabungan Impian PT. BRI Syariah iB adalah Tabungan berjangka dari PT. BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang di rancang untuk mewujudkan impian nasabah dengan terencana. Manfaatnya memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

4) Tabungan Simpanan Pelajar PT. BRI Syariah iB

Tabungan Simpanan Pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Akad yang digunakan Tabungan Simpanan Pelajar adalah Wadi'ah atau titipan.

2. Giro PT. BRI Syariah iB

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan (Kasmir, 2012:76).

Giro PT. BRI Syariah iB adalah produk simpanan dari PT. BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk memudahkan transaksi keuangan sehari-hari di mana penarikan dana menggunakan cek dan bilyet giro.

3. Deposito PT. BRI Syariah iB

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

2.3.2. Penyaluran Dana

1. Pembiayaan *Small Medium Enterprise* (SME) dan *Linkage*³

a. Pembiayaan Beragunan Tunai.

Pembiayaan Beragunan Tunai adalah fasilitas pembiayaan yang dijamin penuh dengan agunan tunai. Agunan yang diperkenankan untuk saat ini hanya berupa deposito PT. BRI Syariah. Pembiayaan harus memenuhi unsur kepatuhan pada ketentuan syariah yang berlaku. Jenis penggunaan pembiayaan ini dibagi 2 yaitu modal kerja dan investasi.

b. Pembiayaan kepemilikan Kendaraan Usaha

Pembiayaan kepemilikan Kendaraan Usaha adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian kendaraan roda empat atau lebih (kendaraan penumpang dan komersial) yang digunakan untuk sarana pendukung usaha (untuk operasional/perusahaan), dalam hal ini tidak termasuk alat berat atau usaha transportasi yang akan di atur dalam ketentuan

³Linkage adalah pembiayaan yang bersifat kemitraan. Salah satu caranya yaitu untuk mendorong intermediasi dengan memperdayakan sektor Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM).

tersendiri. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad *Murabahah*.

c. Pembiayaan Usaha SPBU

Pembiayaan Usaha SPBU adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha SPBU baik untuk memenuhi kebutuhan modal kerja (pembelian BBM) maupun kebutuhan investasi (pembelian SPBU, pembangunan SPBU baru, maupun renovasi SPBU). Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad *Musyarakah* dan akad *Murabahah*.

1. Pembiayaan Mikro

Saat ini, bisnis mikro fokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako, pakaian, serta barang dagangan lainnya. PT. BRI Syariah mempunyai 4 jenis pembiayaan mikro yang masing-masing dalam jumlah dana yang berbeda yakni Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, dan Mikro 500 iB serta Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB (Brosur PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh 2017).

2. Pembiayaan Konsumer

Pembiayaan Konsumer adalah kegiatan pembiayaan yang ditawarkan oleh PT. BRI Syariah untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau nasabah dengan pembayaran secara angsuran. Adapun produk Pembiayaan Konsumer yang ditawarkan oleh PT. BRI Syariah yaitu:

a. Pembiayaan Kepemilikan Rumah PT. BRI Syariah iB

Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan prinsip jual beli (*Murabahah*) di mana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan di bayar setiap bulannya.

b. Pembiayaan Multiguna PT. BRI Syariah iB

Pembiayaan kepemilikan multiguna/kepemilikan multijasa adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah dengan menggunakan agunan utama berupa pendapatan gaji karyawan yang bersangkutan.

c. Pembiayaan Kepemilikan Bermotor PT. BRI Syariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Bermotor diberikan kepada perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dengan pembayaran secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan di bayar setiap bulan.

d. Pembiayaan Kepemilikan Logam Mulia

Pembiayaan Kepemilikan Logam Mulia adalah pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *Murabahah* di mana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

e. Qardh Beragun Emas (QBE) PT. BRI Syariah iB

Gadai/ Qardh Beragun Emas adalah fasilitas pinjaman yang merupakan salah satu jenis pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, di mana Bank Syariah memberikan pinjaman dana

kepada nasabah perorangan dan nasabah menyerahkan barang berharga tertentu sebagai angsuran kepada Bank Syariah. Gadai PT. BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman, dan sesuai Syariah.

f. Pembiayaan Umrah PT. BRI Syariah iB

Pembiayaan Umrah telah menjadi salah satu produk yang cukup menjanjikan bagi bisnis bank. Akad yang digunakan dalam Produk Pembiayaan Umrah PT. BRI Syariah adalah akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah* multijasa). Manfaat yang diberikan adalah pilihan jangka waktu sesuai kemampuan hingga 36 bulan serta paket umrah tersedia dari berbagai Biro *Tour* dan *Travel* yang bekerja sama dengan PT. BRI Syariah atau sesuai pilihan nasabah sendiri (Brosur Produk PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh).

2.3.3 Produk Jasa

Adapun produk-produk jasa yang ditawarkan PT. BRISyariah adalah sebagai berikut:

1. *E-Banking*

E-Banking merupakan layanan produk yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi perbankan. Dengan *E-Banking* transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik seperti internet, telepon genggam, dan telepon.

2. SMS PT. BRI Syariah

SMS PT. BRI Syariah merupakan fasilitas layanan perbankan bagi nasabah tabungan PT. BRI Syariah yang mempermudah untuk melakukan berbagai transaksi seperti isi ulang pulsa, bayar tagihan transfer sampai pembayaran Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS).

3. *Mobile* PT. BRI Syariah

Mobile PT. BRI Syariah merupakan aplikasi berbasis SMS untuk mengakses rekening tabungan PT. BRI Syariah kapanpun dan dimanapun.

4. *Cash Management System*

Cash Management System merupakan layanan elektronik yang menyediakan layanan berupa transaksi *financial*, antara lain transfer antara rekening PT. BRI Syariah atau rekening bank lain, *payroll system*, pembayar tagihan hingga sistem laporan pembayaran dan non *financial* (informasi saldo, laporan historis transaksi, dan *download file* sebagai media penyajian laporan keuangan), melalui *microsite* yang disediakan oleh PT. BRI Syariah.

2.4 Keadaan Personalia PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

Keadaan Personalia adalah keadaan yang menggambarkan sistem kerja atau jumlah karyawan yang terdapat di dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan juga bidang-bidang yang terdapat pada lembaga atau perusahaan tersebut. Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh mempunyai keadaan personalia yang baik di mana setiap masing-masing

bagiannya memahami tugas-tugas dan peran yang harus mereka lakukan sehingga terorganisir dengan baik.

Secara keseluruhan, karyawan yang ada pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh berjumlah 51 orang yang terbagi pada posisi kerja yang berbeda-beda⁴

1. Deskripsi posisi kerja

Tabel 2.1: Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja (Struktur Organisasi PT. BRI Syariah KC Banda Aceh).

Posisi Kerja	Jumlah (Orang)
Pimpinan Cabang	1
<i>Operasional Manager</i>	1
<i>Branch Operation Supervisor</i>	1
<i>Teller</i>	1
<i>Customer Service</i>	2
<i>Operation Support</i>	1
<i>Back Office/Kliring</i>	1
<i>General Affair</i>	1
<i>Marketing Manager</i>	1
<i>Account Officer</i>	5
<i>Relationship Officer</i>	1
<i>Funding Officer</i>	1
<i>Micro Marketing Manager</i>	1
<i>Unit Head</i>	2

⁴Wawancara dengan Eka Susanti, General Affair PT BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

<i>Sales Officer Micro</i>	8
<i>Financing Support Manager</i>	1
<i>Appraisal & Investigation</i>	1
<i>Legal Officer</i>	1
<i>Financing Administration</i>	1
<i>Reporting Custody</i>	1
<i>Penaksir Emas</i>	1
<i>Area Support</i>	1
<i>Collection Supervisor</i>	1
<i>CO & Task force</i>	3
<i>Branch Quality Assurance</i>	1
<i>Reviewer Junior & Reviewer Madya</i>	2
<i>Driver</i>	1
<i>Security</i>	4
<i>Office Boy</i>	3
Total Karyawan	51

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama melaksanakan Kerja Praktik di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh lebih kurang 30 hari kerja terhitung tanggal 13 Februari 2017 sampai 27 Maret 2017, penulis ditempatkan pada bagian Operasional untuk membantu para karyawan PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

3.1.1 Bagian Umum

1. Mengisi formulir pembukaan tabungan nasabah.
2. Mengisi slip nasabah.
3. Menstempel buku tabungan.
4. Memeriksa kelengkapan data pada aplikasi nasabah.
5. Menstempel aplikasi nasabah.
6. Mengisi slip pelunasan haji nasabah.
7. Merekap nomor rekening nasabah.
8. Menyusun berkas aplikasi.
9. Mengantar berkas ke bagian umum.

3.1.2 Bagian Operasional

1. Mendata *Consumer Information File* (CIF).
2. Mengisi Register kas.
3. Menyusun dokumen-dokumen pertanggal, bulan, dan tahun.
4. Mengecek kebenaran tapak validasi yang ada pada pembukuan dengan Daftar Mutasi Harian (DMH).
5. Pemeriksaan DMH teller.

6. Mencocokkan nama dan No.Rekening nasabah dengan tapak validasi system.
7. Nominal yang tertera pada slip harus sesuai dengan tapak validasi system.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama melaksanakan Kerja Praktik pada PT. BRI Syariah Cabang Banda Aceh, penulis lebih banyak ditempatkan di bagian Operasional. Selama ditempatkan di bagian Operasional, penulis mengamati produk-produk yang ditawarkan pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Salah satu Produk yang ditawarkan adalah Produk Tabungan Impian iB. Produk Tabungan Impian yang menggunakan akad *mudhārabah* yaitu akad bagi hasil. Tabungan ini merupakan investasi bagi nasabah yang menginginkan masa depan yang lebih baik dan ini merupakan tabungan yang bernilai investasi yang dapat mewujudkan perencanaan nasabah. Produk Tabungan Impian PT. BRI Syariah iB ini, memfasilitasi nasabah untuk bisa menyiapkan dana naik haji, pernikahan, persalinan, pendidikan anak, atau untuk persiapan dana di hari tua yang di kelola dengan prinsip syariah. Dengan keuntungan yang sangat banyak dan sistem bagi hasil yang menguntungkan kedua belah pihak. Namun, untuk mendapatkan tabungan tersebut, nasabah harus mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

3.2.1 Prosedur Produk Tabungan Impian Syariah iB PT.BRI Syariah

Produk Tabungan Impian iB adalah tabungan berjangka dari PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh dengan prinsip bagi hasil yang di rancang untuk mewujudkan impian pada nasabah dengan menggunakan akad *mudhārabah muthlaqah*, yaitu pemilik memberikan hak kebebasan untuk mengelola dana kepada *mudhārib*. Tabungan

Impian PT. BRI Syariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi. Tabungan ini memberikan manfaat bagi nasabah yang ingin menyiapkan dana untuk melakukan persiapan ibadah haji, pendidikan anak, persalinan, simpanan hari tua, dan lainnya. Di samping itu, produk ini memiliki kelebihan premi asuransi⁵.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembukaan rekening Produk Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah yaitu:

- a. Mengisi aplikasi pembukuan rekening.
- b. Melampirkan aplikasi pembukuan rekening.
- c. Setoran awal minimal Rp 50.000 dan setoran rutin bulanan minimal Rp 50.000.
- d. Usia saat pembukuan rekening di antara 17 tahun sampai 60 tahun.
- e. Usia saat jatuh tempo 60 tahun.
- f. Memiliki Tabungan Faedah iB PT. BRI Syariah.

Keuntungan yang di dapat dari pembukuan rekening Produk Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah yaitu:

- a. Nyaman, dikelola dengan prinsip Syariah.
- b. Ringan, setoran awal maupun setoran rutin bulan minimal Rp 50.000.
- c. Fleksibel, pilihan jangka waktu mulai 1 tahun sampai 20 tahun sesuai dengan tujuan impian.

⁵Wawancara dengan Nanda Mauliza (Customer Service) PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh pada tanggal 29 Maret 2017.

- d. Praktis, anda tidak perlu datang ke cabang untuk melakukan setoran rutin bulanan dengan adanya *autodebet*.
- e. Gratis biaya administrasi tabungan dan premi asuransi.
- f. Aman, karena otomatis dilindungi asuransi jiwa.
- g. Kompetitif, bagi hasil yang menarik.
- h. Nyaman, dengan layanan berstandar tinggi dari PT. BRI Syariah dalam mengingatkan kedisiplinan untuk mewujudkan impian.

3.2.2 Pembukaan Rekening Produk Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah

Pembukaan Rekening secara perorangan bisa dilakukan dengan cara melampirkan foto copy identitas diri seperti KTP/SIM yang masih berlaku. Apabila ada nasabah yang belum memiliki kartu identitas tetapi tertarik untuk membuka rekening Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah maka bisa melakukan perwakilan dalam pemilikan tabungan.

Langkah-langkah dalam pembukaan rekening Produk Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah yaitu:

- 1) *Customer service* memberikan informasi mengenai produk tabungan kepada calon nasabah, apabila calon nasabah sudah jelas mengenai produk tabungan yang ditawarkan maka *customer service* memberikan formulir pembukaan rekening tabungan dan menjelaskan cara pengisiannya.
- 2) Calon Nasabah harus sudah memiliki rekening tabungan faedah, apabila belum mempunyai maka harus membuka dua tabungan sekaligus yaitu Tabungan Faedah dan Tabungan Impian.
- 3) *Customer service* meminta calon nasabah untuk menandatangani spesimen tanda tangan pada kolom yang sudah tersedia dan meminta foto copy identitas diri.

- 4) *Customer service* menerima formulir pendaftaran tabungan yang telah diisi calon nasabah secara lengkap dan untuk dikoreksi. Apabila dokumen persyaratan sudah lengkap dan formulir pendaftaran sudah benar maka CS menginput data tersebut.
- 5) *Customer service* memberikan slip setoran kepada calon nasabah, kemudian memintanya untuk mengisikan sejumlah uang sebagai setoran awal minimum Rp 50.000.
- 6) *Customer service* meminta nasabah menandatangani buku tabungan, kemudian ditutup dengan kertas magnesium. *Customer service* meminta pengesahan kepada kepala bagian operasional buku tabungan.
- 7) *Customer service* memberikan buku tabungan, slip setoran kepada nasabah. Kemudian nasabah memberikan slip setoran, buku tabungan, dan sejumlah uang yang ditentukan kepada *teller*.
- 8) *Teller* menerima uang dan memeriksa apakah nilai yang tertera dalam slip setoran sesuai dengan uang setoran.
- 9) *Teller* menandatangani slip setoran dan membubuhi stempel.
- 10) *Teller* menginput nomor rekening serta jumlah setoran yang diterima.
- 11) *Teller* mengprint out buku tabungan, memaraf slip dan memberikan validasi.
- 12) *Teller* menyerahkan buku tabungan dan slip setoran nasabah.

13) *Teller* menanyakan apakah masih ada yang bisa di bantu lagi? jika nasabah sudah merasa cukup maka teller mengucapkan terima kasih dan minta maaf.⁶

3.2.3 Penyetoran dan Pencairan Produk Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah

Penyetoran Produk Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah dapat dilakukan dengan cara auto debet dari Tabungan Faedah dan juga dapat menyetor melalui rekening Tabungan Impian secara langsung tetapi juga harus menabung pada Tabungan Faedah agar tidak terjadi jatuh tempo, dengan setoran rutin setiap bulan dengan setoran yang tetap. Setoran rutin bulanan minimal Rp 50.000 pada waktu yang ditentukan di awal.

Setiap pencairan atau penarikan tabungan, penabung harus membawa atau menunjukkan buku tabungan. Penarikan tabungan dilakukan pada jam kerja sesuai dengan perjanjian, nominal, jenis perencanaan, dan tanggal pendebitan. Waktu pencairan minimal satu tahun dari pembukaan tabungan dan maksimal sampai dua puluh tahun. Apabila nasabah ingin menutup Tabungan Impian sebelum jatuh tempo maka akan dikenai *finalty* sebesar Rp 50.000. Nasabah mengisi slip penarikan dan menuliskan nama penabung, nominal uang yang akan di ambil, jika tabungan di ambil oleh bukan pemilik tabungan maka harus mencantumkan surat kuasa bermaterai.⁷

⁶Wawancara dengan Chintia Dessyandani (Costumer Service) PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda aceh pada tanggal 5 April 2017.

⁷Wawancara dengan Nanda Mauliza (Costumer Service) PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh pada tanggal 7 April 2017.

3.2.4. Penutupan Produk Tabungan Impian iB PT. BRI Syariah

1. Penutupan tabungan hanya dapat dilakukan oleh penabung secara langsung dan tidak di wakikan kecuali si penabung meninggal dunia.
2. Penutupan tabungan terjadi kerana beberapa hal yaitu penabung ingin mengakhiri tabungan, jatuh tempo, secara tiga kali berturut-turut tidak menyetorkan tabungan, si penabung sudah meninggal dunia, umur penabung sudah melampaui persyaratan.
3. Nasabah mengisi formulir penutupan rekening dan membawa foto copy tanda pengenal, serta di bubuhi tanda tangan *teller* dan *Customer Service*.
4. Nasabah menuju ke teller untuk penarikan atau pengambilan uang dan mengisi slip penarikan.
5. *Customer Service* bertanggung jawab untuk melakukan perubahan status rekening.
6. Rekening tabungan sudah di tutup oleh *customer service* dan tanda tangan yang tertera pada tabungan dipotong sebagai bukti bahwa nomor rekening dan buku tabungan sudah tidak aktif.

3.3 Teori yang Berkaitan Dengan Kerja Praktik

3.3.1 Pengertian Produk

Pengertian produk menurut Philip Kohler adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk di beli, untuk digunakan, atau di konsumsi yang memenuhi keinginan dan kebutuhan. Sedangkan pengertian produk bank adalah jasa yang dapat di

tawarkan ke nasabah untuk mendapatkan perhatian, untuk dimiliki, digunakan dan di konsumsi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang bermanfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan konsumen atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan terhadap suatu produk, konsumen harus bersedia mengorbankan sesuatu sebagai balas jasa, misalnya dengan cara pembelian atau penyewaan lain sebagainya (Kasmir, 2014:123).

3.3.2 Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro (Widiyono, 2006:171). Maka tabungan merupakan bentuk simpanan yang penarikannya berdasarkan perjanjian kedua belah pihak, antara nasabah dengan bank. Hal ini sesuai dengan peraturan Undang-undang No 10 tahun 1998. Syarat-syarat tertentu yang dimaksud adalah sesuai dengan peraturan yang telah dibuat antara bank dan sipenabung. Sebagai contoh adalah frekuensi penarikan, apakah 2 kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. Yang jelas harus sesuai dengan perjanjian sebelumnya (Kasmir, 2002:74).

Menurut N. Lapolia dan Danil S.Kuswandi, Tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh orang-orang yang menabung sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan. Tabungan juga dapat diartikan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang ditentukan antara bank dan nasabah (Simorangkir, 2004:14).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati antara pihak bank dan nasabah, akan tetapi simpanan tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro.

3.3.3.1. Pengertian *Mudhārabah*

Mudhārabah adalah akad bagi hasil ketika pemilik dana atau modal (pemodal), biasa disebut *shāhibul māl* menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudhārib* untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan di bagi antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam Akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar). *Shāhibul māl* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudhārib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal (Ascarya, 2013:60).

Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian di tanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya (Ascarya, 2013:61)

Rukun dari akad *mudhārabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa yaitu:

- a. Pelaku akad, yaitu *shāhibul māl* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudhārib*

(pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.

- b. Objek akad, yaitu modal (mal), kerja, dan keuntungan.
- c. *Shighah*, yaitu ijab dan Qabul.

Syarat-syarat sahnya perjanjian *mudhārabah* dalam Perbankan Syariah adalah:

- a. Bank menerima dana dari nasabah penyimpanan dana dalam bentuk *mudhārabah* tidak terbatas.
- b. Bank boleh menggunakan dana yang diterima untuk keperluan investasi bank sendiri.
- c. Bank yang berbentuk *mudhārabah* dalam hal membiayai adalah *mudhārabah* terbatas.
- d. Dalam *mudhārabah* bank tidak boleh meminta jaminan apapun (Sultan Remy, 2005:48).

3.3.3.2. Landasan Syariah Dasar Hukum *Mudhārabah*

- a. Al-qur'an

Adapun landasan Syariah tentang *mudhārabah* yang terdapat dalam Al-quran surat Al-Muzzamil ayat 20 yang berbunyi:

وَأَخْرُونَ يُضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: (Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu) orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang lain lagi yang berperang di jalan Allah (Al-Muzzamil : 20).

Ada juga yang mengatakan di ambil dari kata *dharb* (mengambil) keuntungan dengan saham yang di miliki.

b. Hadits

Landasan syariah tentang *mudhārabah* juga terdapat dalam hadis berikut:

عَنْ صُهَيْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ ،
الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمُقَارَضَةُ ، وَأَخْلَاطُ الْبَرِّ بِالشَّعِيرِ ، لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

“Dari shalih bin suaib R.A bahwa Rasulullah SAW bersabda, tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqāradhah (*mudhārabah*) bagi hasil, dan mencampurkan gandum dengan biji untuk keperluan rumah tangga bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah) (Sri Nurhayati, 2013:132)

3.3.3. Jenis-jenis *Mudhārabah*

Ada dua jenis *mudhārabah* yaitu:

1. *Mudhārabah Muthlaqah*

Mudhārabah muthlaqah merupakan akad perjanjian antara dua pihak *shāhibul māl* dan *mudhārib*, yang mana *shāhibul māl* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang di investasikan kepada *mudhārib* untuk mengelola usaha hanya sesuai dengan prinsip syariah. *Shāhibul māl* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *Shāhibul māl* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudhārib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariat islam.

Bank syariah tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikannya apabila terjadi kerugian atas pengelolaan dana yang bukan disebabkan kelalaian atau kesalahan bank sebagai *mudhārib*. Namun sebaiknya dalam hal bank syariah (*mudhārib*) melakukan

kesalahan atau kelalaian dalam pengelolaan dana investor (*shāhibul māʾl*), maka bank syariah wajib mengganti semua dana investasi *mudhārabah muthlaqah*. Jenis investasi *mudhārabah muthlaqah* dalam aplikasi Perbankan Syariah dapat ditawarkan dalam Produk Tabungan dan Deposito (Ismail, 2011:86).

Ketentuan umum dalam produk ini adalah:

- a. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat di kumpulkan dari penghimpunan dana. Apabila telah mencapai kesepakatan, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.
- b. Untuk tabungan *mudhārabah muthlaqah*, bank dapat memberi buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM atau alat penarikan lainnya kepada penabung. Untuk deposito *mudhārabah* bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan deposito.
- c. Tabungan *mudhārabah muthlaqah* dapat di ambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.
- d. Ketentuan-ketentuan yang lain berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Adiwarman, 2011:109).

2. *Mudhārabah Muqayyadah*

Mudhārabah Muqayyadah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shāhibul māʾl*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudhārib*). *Shāhibul māʾl* menentukan sendiri syarat-syarat pembatasan kepada

mudhārib dengan penggunaan dana, dengan jangka waktu, tempat, jenis, dan sebagainya (Ismail, 2011:87)

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan Kerja Praktik di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, penulis banyak mendapatkan pelajaran baru tentang dunia perbankan. Selama melaksanakan Kerja Praktik, banyak kegiatan yang penulis lakukan di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Penulis membantu karyawan PT. BRI Syariah dalam mengerjakan tugasnya, sehingga banyak pengalaman yang penulis dapatkan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama ini di bangku kuliah.

Pada Laporan Kerja praktik ini, penulis membahas salah satu produk yang ada di PT. BRI Syariah, yaitu Produk Tabungan Impian iB. Tabungan Impian iB adalah tabungan berjangka dari PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian pada nasabah dengan menggunakan akad *mudhārabah muthlaqah*, yaitu pemilik memberikan hak kebebasan untuk mengelola dana kepada *mudhārib*. Produk Tabungan Impian PT. BRI Syariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi. Tabungan ini memberikan manfaat bagi nasabah yang ingin menyiapkan dana untuk melakukan persiapan ibadah haji, pendidikan anak, persalinan, simpanan hari tua dan lainnya. Keuntungan yang didapatkan dari Produk Tabungan Impian iB adalah 25% untuk nasabah dan 75% untuk bank

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Kerja Praktik serta pembahasan dengan membandingkan antara Teori dan Praktik sebagai mana telah dibahas dalam Laporan Kerja Praktik maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Produk Tabungan Impian iB adalah tabungan berjangka dari PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh dengan prinsip bagi hasil yang di rancang untuk mewujudkan impian pada nasabah dengan menggunakan akad *mudhārabah muthlaqah* dengan perjanjian di awal berapa setoran rutin bulanan, tanggal penyetoran bulanan, dan jangka waktu investasi.
2. Keunggulan Tabungan Impian iB adalah gratis, administrasi tabungan dan premi asuransi.
3. Calon Nasabah harus sudah memiliki rekening Tabungan Faedah, apabila belum mempunyai maka harus membuka dua buku Tabungan sekaligus yaitu Tabungan Faedah dan Tabungan Impian.
4. Tabungan Impian tidak bisa di tarik sewaktu-waktu karena merupakan Tabungan Investasi jangka panjang dan sudah diperjanjikan di awal pembukaan rekening sesuai akad.
5. Setoran awal minimal Rp 50.000 dan setoran rutin bulanan minimal Rp 50.000.
6. Apabila nasabah ingin mengambil uangnya di tengah jalan maka akan dikenai *finalty* sebesar Rp 50.000.

7. Perhitungan bagi hasil tabungan dilakukan berdasarkan besarnya dana investasi rata-rata selama satu periode perhitungan bagi hasil dan penyerahan bagi hasil nasabah langsung di debet ke tabungan nasabah.
8. Produk Tabungan Impian iB pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh sangat ramai peminatnya, karena Produk Tabungan Impian merupakan Tabungan Investasi jangka panjang yang mendapatkan asuransi jiwa dan bagi hasil yang kompetitif.

4.2 Saran

1. PT.BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh harus lebih meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk-produknya, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Para karyawan harus menambah wawasan, keterampilan, serta kualitas sumber daya manusia mengenai perbankan syariah. Meskipun demikian apa yang dilakukan oleh PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh patut kita banggakan, sebagai upaya yang dilakukan oleh PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan perekonomian yang dinamis berdasarkan syariat Islam.
3. Bagi para mahasiswa/i harus menambah wawasan serta menimba ilmu sebanyak-banyaknya agar mendapatkan bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja selanjutnya karena persaingan kerja yang sangat ketat dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- A Karim, Adiwarman. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. 3
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Persada. Cet. 2
- Brosur Produk BRI Syariah 2017
- Brosur Produk Tabungan Impian 2017
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Cet. 5
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cet 1
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. 1.
- Muhammad. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. 1
- Nurhayati, Sri. 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat. Cet. 2
- Simorangkir. 2000. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Cet. 1
- Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan dan masalah kredit, suatu tinjauan di bidang. yuridis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Widiyono, Tri. 2006. *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia. Cet. 2
- <https://ibank.brisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 23 April 2017

A. MANFAAT ASURANSI

1. BRIGIN Life Syariah memberikan santunan duka jika peserta meninggal karena kecelakaan. Apabila Peserta meninggal dunia karena kecelakaan maka besarnya santunan duka yang dibayarkan BRIGIN Life Syariah sesuai dengan masa asuransi yang dipilih oleh peserta adalah sebesar:

Masa Asuransi (Tahun)	Santunan Duka Akibat Kecelakaan
1 s.d 5	5X Setoran Bulanan, maksimal Rp 15.000.000 (lima puluh lima juta rupiah)
6 s.d 10	10X Setoran Bulanan, maksimal Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah)
11 s.d 15	20X Setoran Bulanan, maksimal Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah)

2. BRIGIN Life Syariah membayar langsung seluruh sisa Setoran Bulanan peserta hingga jatuh tempo, apabila:
- a) Pada tahun ke-1: Meninggal dunia karena kecelakaan, atau;
 - b) Pada tahun ke-2 dst: Meninggal dunia karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan.

Jika peserta terdaftar pada BRIGIN Life Syariah lebih dari 1 (satu) kepesertaan Asuransi, maka jumlah maksimum akumulasi sisa setoran bulanan sampai dengan jatuh tempo adalah Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

B. PEMBAYARAN MANFAAT

1. Dalam hal terjadi kematian dari Peserta dalam jangka Waktu Asuransi, BRIGIN Life Syariah akan membayarkan Manfaat Asuransi sesuai dengan penyebab kematian sebagaimana yang tercantum dalam butir A secara sekaligus.
2. Permohonan klaim harus diajukan oleh Penerima Manfaat dalam waktu 6 (enam) bulan sejak Peserta meninggal dunia.
3. Pengajuan klaim yang telah melewati jangka waktu yang telah ditentukan tersebut di atas dapat ditolak dengan alasan kadaluarsa kecuali apabila terdapat alasan yang tepat untuk itu yang diampunkan secara tertulis.
4. Dokumen-dokumen berikut harus dilengkapi sebagai syarat untuk pengajuan klaim:
 - a. Formulir klaim yang dilengkapi dan ditandatangani oleh penerima manfaat;
 - b. Bukti Asli kepesertaan Asuransi (Sertifikat Asuransi);
 - c. Copy Identitas Diri (KTP/SIM/Paspor) dan Kartu Keluarga dari Peserta dan Penerima Manfaat yang masih berlaku;
 - d. Copy Rekening Koran terakhir Tabungan atas nama Peserta;
 - e. Untuk meninggal dunia biasa (atau karena sakit):
 1. Akte atau surat kematian dari instansi berwenang (minimal kelurahan);
 2. Akte atau surat kematian dari dokter di dalam/luar negeri;
 3. Surat keterangan dari KBRI setempat dalam hal meninggal dunia di luar negeri;
 - f. Untuk meninggal dunia karena kecelakaan atau meninggal dunia tidak wajar:
 1. Surat Keterangan dari Dokter atau Kepolisian;
 2. Vitrum et Repertum dan RS atau dokter setempat (apabila diperlukan);
 - g. Laporan otopsi (apabila diperlukan);
 - h. Apabila diperlukan BRIGIN Life Syariah berhak meminta Keterangan/Dokumen tambahan yang diperlukan untuk setiap pengajuan klaim.
5. Setelah semua kelengkapan klaim serta kelengkapan tambahan (apabila diperlukan) dipenuhi, pembayaran klaim dilakukan dengan cara kreditasi ke Rekening Peserta dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja.

C. BERAKHIRNYA ASURANSI

Kepesertaan Asuransi Ijwa berakhir secara otomatis apabila:

1. Berakhirnya atau ditutupnya rekening Tabungan;
2. Nasabah menutup rekening Tabungan sebelum jatuh tempo;
3. Tidak melakukan pembayaran premi selama 3 (tiga) kali secara akumulatif;
4. Peserta meninggal dunia;
5. Peserta mencapai usia 65 (enam puluh lima) tahun.

Sertifikat Asuransi Anda diterbitkan oleh PT. Asuransi Ijwa BRIGIN IJWA SEJAHTERA - BRIGIN Life Syariah. Simpanlah dengan baik dan aman. Hal-hal yang tidak tercantum dalam Ringkasan Ketentuan ini, tercantum dalam Polis Induk yang dipegang Pemegang Polis.

INDIVIDU

* Aplikasi Pembukaan Cif ini merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dengan Cif dan akan beserta dokumen aplikasi pembukaan rekening yang sudah nasabah dengan BAHK

PERNYATAAN KUASA DARI NASABAH

PERNYATAAN :

1. Nasabah menyatakan bahwa seluruh keterangan di atas adalah benar, data yang ada saat ini akurat yang akan ada kemudian tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Nasabah membolehkan BANK dari segala penguatan/urutan/klaim berupa apapun dan dari pihak manapun termasuk dari Nasabah sendiri berhubungan dengan pengkaji/akrasi ini.
3. Nasabah menyatakan mengetahui dan menyetujui informasi mengenai pengalaman dari orang Lantaga Penjual di Smpdapan (LPS) bahwa saldo yang diambil untuk setiap Nasabah di bukukan dengan Undang-Undang dan ketentuan yang berlaku tanpa memperhatikan apakah tingkat nilai yang diperoleh nasabah melebihi tingkat nilai jual bunga LPS.
4. Nasabah mengetahui dan menyetujui pengalihan hak/urutan/klaim termasuk di dalamnya adanya konsolidasi dan likvidasi serta biaya yang akan dikenakan.

KUASA

BANK dengan modal dan kuasa oleh Nasabah untuk

1. Mendebat rekong Nasabah pada BANK selubung dengan penyaluran biaya-biaya yang menjadi kewajiban Nasabah yang timbul karena pembiayaan rekening selubung sesuai arti tertera dengan pembiayaan pada rekening rekening di Bank Nasabah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada BANK.
2. Merusak dan/atau memusnahkan tabung atau buku rekening Nasabah (rekong) atau dokumen yang berkaitan dengan rekening Nasabah yang dimiliki atau dikuasai oleh Nasabah, atau melakukan tindakan yang mengakibatkan kerugian atau gangguan terhadap rekening Nasabah atau melakukan hal-hal lain yang melanggar hukum atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, atau Dewa Syariat Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia atau syarat dan ketentuan yang berlaku pada BANK terkait rekening.
3. Menggunakan seluruh data pribadi Nasabah yang ada pada rekening BANK termasuk didalamnya identitas Data seling yang di lakukan oleh BANK.
4. Melakukan pembiayaan terhadap rekening data yang Nasabah berikan dalam aplikasi pembiayaan rekening BANK.

Kuasa tersebut tidak akan berakhir karena setiap tahun akan selalu terdapat pada setiap tahun berakhirnya kuasa sebagaimana dimaksud dalam pasal 1913 KUHPerdata.



APLIKASI PEMBUKAAN CIF *)
INDIVIDU

Harap diisi dengan huruf cetak dan di beri tanda(x) pada kotak pilihan yang sesuai

Gelar	:	_____	Pendidikan Terakhir	:	_____
Nama Gadis Ibu Kandung	:	_____			
Agama	:	☐ Islam ☐ Protestan ☐ Katolik ☐ Hindu ☐ Budha ☐ Khonghucu ☐ Lainnya : _____			
I . DATA KEUANGAN NASABAH**					
Sumber Dana	:	☐ Gaji ☐ Hasil Usaha ☐ Deposito/Hasil Investasi ☐ Lainnya : _____			
Tujuan Pembukaan Rekening	:	☐ Menyimpan Dana ☐ Transaksi ☐ Investasi ☐ Lainnya : _____			
Penghasilan per Bulan	:	☐ ≤ 1 juta ☐ > 1 - 2,5 juta ☐ > 2,5 - 5 juta ☐ > 5 - 10 juta ☐ > 10 - 100 juta ☐ > 100 juta			
Nilai Transaksi Normal	:	☐ ≤ 1 juta ☐ > 1 - 2,5 juta ☐ > 2,5 - 5 juta ☐ > 5 - 10 juta ☐ > 10 - 100 juta ☐ > 100 juta			
Maksimal Frekuensi Transaksi Per Hari	:	☐ ≤ 10 Kali ☐ 10-50 Kali ☐ 51 - 75 Kali ☐ 76 - 100 Kali ☐ > 100 Kali			
** Pilih salah satu					
II . DATA PEKERJAAN					
Jenis Pekerjaan	:	☐ PNS/BUMN ☐ TNI/POLRI ☐ Pegawai Swasta ☐ Profesional ☐ Wiraswasta ☐ Pelajar/Mahasiswa ☐ Ibu Rumah Tangga ☐ Petani/Peternak ☐ Lainnya : _____			
Nama Tempat Kerja	:	_____			
Bidang Pekerjaan	:	_____	Jabatan	:	_____
Lama Bekerja	:	_____	NPWP	:	_____
Alamat Tempat Kerja	:	_____			
	:	_____	Kode Pos	:	_____
Telp. Kantor	:	_____	Fax.	:	_____
III . DATA KELUARGA/KERABAT YANG BISA DIHUBUNGI					
Nama Kerabat	:	_____			
Hubungan Dengan Nasabah	:	_____			
Alamat Tempat Tinggal	:	_____			
	:	_____			
	:	_____			
	:	_____			
	:	_____			
Telp. Rumah	:	_____			
Email	:	_____			

Mengetahui

(_____)
Nama & Tanda Tangan Petugas Bank

(_____)
Nama & Tanda Tangan Nasabah

A. SEXTON III

- [illegible]

© 2005 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 258: 105–112

- [illegible]

© 2000 THE UNIVERSITY OF CHICAGO

- 11) *Penyakit Berjangkit* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 12) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 13) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 14) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 15) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 16) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 17) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 18) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 19) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).
- 20) *Ilmu Kesehatan Masyarakat* dalam *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (1994).

© 2005 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 258: 103–110

- 11) Menurut teori belajar apa saja bentuk belajar itu? apakah ada penemuan-penemuan baru dalam teori belajar ini? apa saja yang harus dilakukan oleh guru agar proses belajar dapat berjalan dengan baik? (100%)

E. TRANSLATION BETWEEN RUTH TAGALOG AND JAPANESE INDENTATION IS

- (1) Terangkan dengan kata-kata sendiri apa itu *teknik wawancara* dan bagaimana itu dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. (maksudnya apa itu wawancara dan bagaimana itu dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif)
- (2) Terangkan dengan kata-kata sendiri apa itu *teknik observasi* dan bagaimana itu dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. (maksudnya apa itu observasi dan bagaimana itu dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif)

8. NAME: _____

- (10) Dengan menggunakan rumus yang telah diperoleh, hasil perhitungan Murni, maka didapat bahwa jenis tanaman ini adalah jenis tanaman yang dapat beradaptasi dengan lingkungan yang berair. Hal ini dapat dilihat dari nilai α yang bernilai positif.

[illegible]

10. Menurut pendapatmu, apakah ada perbedaan antara *gender* dan *sex*? Jelaskan! *Gender* adalah konsep yang lebih luas dari *sex*. *Sex* mengacu pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, sementara *gender* mengacu pada perbedaan sosial dan budaya yang berkaitan dengan laki-laki dan perempuan. *Gender* mencakup peran, tanggung jawab, dan identitas yang diharapkan dari laki-laki dan perempuan dalam masyarakat.

4. RESTRUCTURING SPENDING THROUGH IMPROVED PRIORITIZATION

10. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
11. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
12. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
13. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
14. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
15. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
16. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
17. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
18. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
19. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal
20. Perhatikan gambar! Berapakah jumlah energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut?
- a. 1000 kkal
b. 100 kkal
c. 10 kkal
d. 1 kkal

J. JIAHONG YANG, BERNARD TUN, PRADYUMNAN SENOKETA

- 11) bagaimana, apakah ada perbedaan hasil di dalam dan di luar? Lalu tulislah juga temuan-
 12) terapan dan implikasi! (2000 kata)
- 13) Supaya penelitian yang telah dibuat tersebut bisa jadi acuan penelitian di masa
 14) depan, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar hasil penelitian yang telah
 15) dibuat tersebut dapat bermanfaat.
- 16) Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian terapan ini, agar penelitian terapan
 17) tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka dalam penelitian terapan, maka dalam
 18) penelitian terapan ini harus diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang
 19) sedang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian terapan ini harus diperhatikan
 20) hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi masyarakat.

J. W. MATTSON

For a complete list of the authors' research, please visit the authors' website at <http://www.eric.ed.gov>. For more information, please contact the authors at eric.ed.gov. For more information, please contact the authors at eric.ed.gov.

Sebagai contoh, jika nilai $\alpha = 0,05$ dan $\beta = 0,20$, maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh bahwa jumlah sampel yang diperlukan adalah 100. Hal yang harus diperhatikan di PT. Sari Biji adalah bahwa perbandingan ukuran dari sampel yang akan diambil dengan jumlah seluruh sampel harus sama dengan perbandingan ukuran sampel yang akan diambil dengan jumlah seluruh sampel. Sebagai contoh, jika $\alpha = 0,05$ dan $\beta = 0,20$, maka:

Keywords: *depression, mood, anxiety, self-esteem, self-efficacy, self-compassion, self-kindness, self-compassion meditation, self-compassion training, self-compassion practice, self-compassion exercises, self-compassion techniques, self-compassion interventions, self-compassion programs, self-compassion courses, self-compassion workshops, self-compassion retreats, self-compassion groups, self-compassion community, self-compassion support, self-compassion resources, self-compassion tools, self-compassion apps, self-compassion books, self-compassion videos, self-compassion podcasts, self-compassion blogs, self-compassion websites, self-compassion social media, self-compassion newsletters, self-compassion journals, self-compassion guides, self-compassion manuals, self-compassion worksheets, self-compassion handouts, self-compassion cards, self-compassion posters, self-compassion infographics, self-compassion e-books, self-compassion audiobooks, self-compassion webinars, self-compassion seminars, self-compassion conferences, self-compassion summits, self-compassion forums, self-compassion chatrooms, self-compassion email lists, self-compassion mailing lists, self-compassion newsletters, self-compassion journals, self-compassion guides, self-compassion manuals, self-compassion worksheets, self-compassion handouts, self-compassion cards, self-compassion posters, self-compassion infographics, self-compassion e-books, self-compassion audiobooks, self-compassion webinars, self-compassion seminars, self-compassion conferences, self-compassion summits, self-compassion forums, self-compassion chatrooms, self-compassion email lists, self-compassion mailing lists*



APLIKASI PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN IMPIAN BRISyariah IB Akad Mudharabah Mudharabah

No. CDP
Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB
% Diklaim Peluang

Adalah bentuk perjanjian KAJIP 02/14

Demikian ini, saya selaku Nasabah mengajukan permohonan pembukaan rekening Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB dengan Akad Mudharabah Mudharabah kepada PT Bank BRI Syariah Cabang
(selanjutnya disebut BANK) dengan isian sebagai berikut:

Nama

Rekening Induk

Jangka Waktu bulan/bulan (2)

Berikan-Rub/Rub Rp / tahun

Tanggal Dikel / / (dalam bulanan)

Tujuan Pembukaan Rekening

Keterangan

☐ Berikan Instruksi / Autodebit Dengan ini saya memberi kuasa kepada BANK untuk mendebet dana dari Rekening Induk sesuai dengan ketentuan di atas dan selanjutnya dibelikan ke Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB untuk pembayaran angsuran bulanan.

☐ Zaim % (Min. 2.0%) Dengan ini saya memberi kuasa kepada BANK untuk mendebet dari bagian hasil rekening Tabungan Impian BRISyariah IB di atas sesuai persentase yang telah saya tentukan selama masa menabung.

Dengan menandatangani Aplikasi ini, saya menyatakan saya setuju dan menyetujui ketentuan pada akad Tabungan Impian BRISyariah (selanjutnya disebut Akad) sebagai berikut:

- NASABAH dengan ini berjanji untuk menyerahkan dana kepada BANK dan BANK bersedia memanfaatkan dan mengelola dana NASABAH yang didonorkan dalam bentuk Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB atas nama NASABAH pada BANK dan menyalurkan semua keuntungan dan kerugian yang didapatkan oleh Bank.
- BANK akan mengelola dana NASABAH dalam program Akad yang dijalankan oleh BANK, selanjutnya disebut Akad yang dijalankan oleh BANK.
- NASABAH bersedia melakukan setoran dana sesuai rub/ rub bulanan ke Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB NASABAH sebesar Rp. (bilang:). Setiap tanggal melalui pemberian (berikan) instruksi kepada BANK (atau debit), untuk mendebet Tabungan BRISyariah IB NASABAH pada BANK (selanjutnya disebut Rekening Induk) dan menginvestasikan ke Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB NASABAH.
- Dalam hal terjadi kegagalan pembayaran Rekening Induk oleh BANK sebesar 3 (tiga) kali berturut-turut karena alasan apapun yang disebabkan oleh NASABAH, maka NASABAH setuju bahwa akan dilakukan penutupan Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB serta penyaluran dana dari Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB oleh BANK ke Rekening Induk, setelah dilakukan proses administrasi penutupan rekening Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB yang berlaku pada BANK.
- NASABAH menyetujui jika insiden dan masalah berkaitan / dan kepada BANK untuk mengelola dana yang diserahkan pada BANK, dan digunakan serta dapat dimanfaatkan oleh BANK sesuai dengan prinsip Mudharabah Mudharabah yang berlaku sesuai dengan prinsip syariah.
- NASABAH dan BANK sepakat bahwa NASABAH hanya dapat melakukan penarikan dana pada saat berakhirnya Akad ini dan setelah itu tidak dapat melakukan penarikan dana dari Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB yang diserahkan kepada BANK, kecuali dengan persetujuan dari BANK.
- Ketentuan tidak bagi hasil tersebut di atas berlaku selama dengan adanya perjanjian tidak bagi hasil yang ditetapkan oleh BANK dan NASABAH.
- Dalam hal terjadi penutupan Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB NASABAH dan setelah itu BANK akan melakukan penyaluran dana dari Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB NASABAH ke Rekening Induk atau ke rekening lain yang ditentukan oleh BANK.
- Akad ini berlangsung untuk jangka waktu: (bilang:). Bulan rekening akan dibelikan kepada Akad ini dan akan berakhir pada tanggal / bulan / tahun: dan selanjutnya BANK akan memindahkan dana yang ada pada rekening Tabungan Impian BRISyariah IB ke rekening Induk.
- NASABAH dengan ini memberi kuasa kepada BANK untuk melakukan penutupan Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB serta melakukan penyaluran dana dari Rekening Tabungan Impian BRISyariah IB ke rekening Induk atau ke rekening lain yang ditentukan oleh BANK.
- NASABAH setuju untuk memberikan dana pinjaman untuk tujuan komersial lainnya, serta juga simpanan di Tabungan Impian BRISyariah IB untuk keperluan asuransi kepada perusahaan asuransi yang dipilih oleh BANK.
- NASABAH dengan ini setuju dan menyetujui bahwa Rekening PT Bank BRI Syariah dan peraturan lain yang berlaku pada BANK, Bank Indonesia dan Bank Syariah Nasional (Majelis Ulama Indonesia) yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad.

Akad ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya rekening Tabungan Impian BRISyariah IB sampai dengan tanggal berakhirnya Akad atau yang disebabkan oleh penutupan rekening Tabungan Impian BRISyariah IB atau sebab apapun dan / atau sebab lain yang akan dilakukan BANK dan NASABAH, termasuk diantaranya adalah alasan yang diatur dalam hukum dan adat istiadat (Diklaim Induk).

NASABAH

BANK

Waktu Rp 5000

Nama dan Tanda Tangan

Nama dan Tanda Tangan

Jumlah 1 untuk Bank



KARTU CONTOH TANDATANGAN

Cabang :

No. Rekening :		
Nama :		
Alamat :	Nama :	Nama :
Telepon :		
Contoh Stempel Perusahaan :	Nama :	Nama :
	Ketentuan Tanda Tangan :	
DIISI OLEH BANK		
Tgl. Pembukaan Rekening :	Diperiksa Oleh :	Disetujui Oleh :
Jenis Rekening :		
Tgl. Mulai Berlaku :	Nama :	Nama :

14056011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : PUTRI ZAHARA
NIM : 140601127

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	95	
3	Pelayanan (Public Service)	A	95	
4	Penampilan (Performance)	A	100	
5	Ketelitian dan Keceermatan (Incredible Detail)	A	95	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	100	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	100	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
Jumlah			755	
Rata-rata			94,37	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

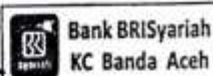
Banda Aceh, 23-03-2017

Pepitai,

Roni Ardiansyah

Manager Operasional

Operasional Manager



Mengetahui,

Direktur Prodi D-III

Perbankan Syariah



Dr. Nisam Sari, M. Ag

NIP.197103172008012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH**

Nomor : 1025/Un.08/FEBI/PP.00.9/04/2017

T E N T A N G

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing LKP tersebut;
 - Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :**
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pen dele gasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

- Menunjuk Saudara (i) :
- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| a. Dr. Zaki Fuad Chaili, M.Ag. | Sebagai Pembimbing I |
| b. Dr. Nur Baety Sofyan, Lc. MA | Sebagai Pembimbing II |
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :
- N a m a : Putri Zahara
N I M : 140601127
Prodi : D-III Perbankan Syariah
J u d u l : Penerapan Akad Mudharabah Musaqah Produk Tabungan Impian Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

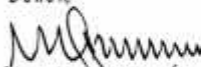
Kedua :

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 April 2017

D e k a n,

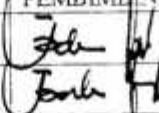
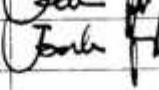

Nazaruddin A. Wahid

Tembusan :

- Rektor UIN Ar-Raniry;
- Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Putri Zahara / 140601127
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Penerapan Akad Mudhārabah Muthlaqah Produk Tabungan
 Impian Pada PT. BRJ Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 15 Mei 2017
 Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
 Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DI BIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	04/07/2017	10/07/2017	I → IV		
2	11/07/2017	11/07/2017	I → IV		
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					



Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP : 197103172008012007

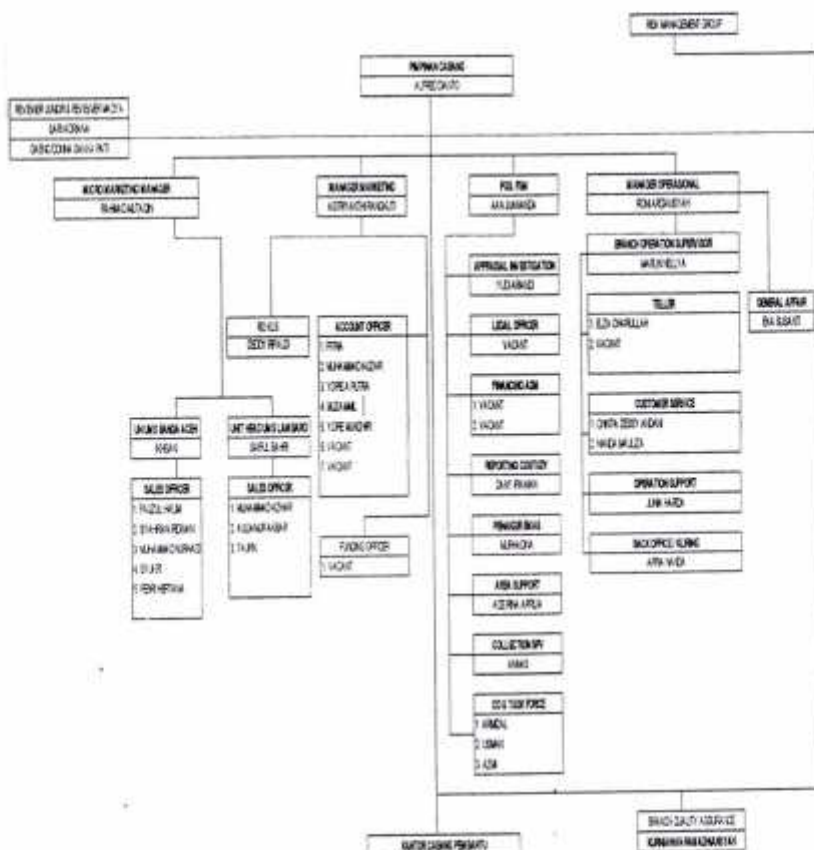
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Putri Zahara / 140601127
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Penerapan Akad Mudhārabah Muthlaqah Produk Tabungan
 Impian Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 15 Mai 2017
 Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
 Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DI BIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	5/05/2017	1/06/2017	I → IV	perbaiki	
2	9/06/2017	9/06/2017	2 → IV	perbaiki	
3	15/06/2017	15/06/2017	I → IV	perbaiki	
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					


 Mengetahui
 Ketua Prodi
 Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
 NIP. 197103172008012007

PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Putri Zahara
Tempat/Tgl. Lahir	: Mns. Barona, 20 Februari 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/NIM	: Mahasiswa/140601127
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status	: Belum Kawin
No. Hp	: 085361140154
Email	: Putrizahara2304@gmail.com
Alamat	: Gampong Jiem.

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Mutiara	: Tamatan Tahun 2008
SMP Negeri 1 Mutiara	: Tamatan Tahun 2011
SMAS Darussa'adah Tepin Raya	: Tamatan Tahun 2014
Perguruan Tinggi	: D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh.

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Saiful Salam
Pekerjaan	: wiraswasta
Nama Ibu	: Marlina
Pekerjaan	: IRT
Alamat Lengkap	: Gampong Jiem

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 14 Juli 2017

Putri Zahara